

**ANALISIS MAKNA DAN FUNGSI LAGU *MBABA KAMPIL KARYA*
DJAGA DEPARI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU KARO**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

OCHA NGGELEMITA BR TARIGAN

1802040074



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2022



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umtsu.ac.id> E-mail: fkip@umtsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ocha Nggelemita Br Tarigan
NPM : 1802040074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari
pada Pernikahan Adat Suku Karo
sudah layak disidangkan.

Medan, September 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing


Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:


Dekan

Dra. H. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 20 September 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Ocha Nggelemita Br Tarigan
N.P.M : 1802040074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuarnita, M.Pd.



Sekretaris

Dg. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Tepu Sitepu, M.Si.

1.

2. Sri Listina Izar, S.Pd., M.Pd.

2.

3. Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

3.

ABSTRAK

Ocha Nggelemita Br Tarigan. NPM. 1802040074. Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo. Skripsi, Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo. Lagu ini memiliki ciri khas tertentu yang berbeda dari lagu lainnya, membuat peneliti ingin mengungkap bagaimana makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat pendukung lagu mbaba kampil, sedangkan objek dalam penelitian ini makna dan fungsi lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku Karo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif menggunakan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu mbaba kampil mempunyai syair yang unik dan mempunyai makna yang mendalam tentang pernikahan adat suku Karo. Peneliti membagi kedalam makna konotatif dan makna denotatif. Makna konotatif lagu tersebut mengandung nasihat, ajakan, dan informasi. Makna denotatif lagu tersebut mengambil kata-kata kain khas suku Karo dan panggilan yang biasa digunakan dalam suku Karo contohnya seperti kata tudung, bulang-bulang, kalimbubu. Lagu tersebut juga mempunyai beberapa fungsi tertentu, peneliti mengungkap beberapa fungsi lagu tersebut yaitu: (1) sebagai bentuk hiburan, (2) fungsi upacara adat, (3) fungsi norma keluarga, (4) fungsi norma adat istiadat, (5) fungsi nasihat.

Kata kunci: *Analisis, makna, fungsi lagu*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih-Nya kepada penulis yang memberikan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo**” yang merupakan kewajiban penulis untuk syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Skripsi ini saya persembahkan dan ucapan terimakasih untuk diri sendiri **Ocha Nggelemita Br Tarigan** karena telah berjuang melawan ego dan suasana hati yang tidak tentu serta tetap semangat meski menghadapi beberapa masalah pribadi selama penulisan skripsi ini. Kepada Ayah tercinta **Muhammad Roy Sulaiman Tarigan**, almarhumah Ibunda **Agustina Br Sitepu**, dan Ibu **Anta Br Sembiring** terimakasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa dan segala yang telah diberikan kepada saya.

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi hingga terselesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Syamsyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nst. M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Bapak Mandra Saragih M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd.**, Sekretari Prodi Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Bapak Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.**, Dosen Pembimbing Skripsi untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
8. **Bapak Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**, yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.
9. **Bapak Ibu Pegawai Biro di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**, yang membantu segala urusan administrasi di kampus.
10. Saudara kandung saya **Boy Saldi Tarigan, Ahmad Darico Tarigan, Ahmad Danico Tarigan**, kakak ipar saya **Esti Maya Sari Br Ginting** serta **Kelurga Besar** lainnya dan teman spesial saya **Rizky Irwanda** yang selalu setia menemani

suka dan duka kehidupan peneliti selama ini serta memberi dukungan untuk tetap semangat.

11. Terimakasih untuk **BTS**. Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, dan Jeon Jungkook yang selalu memberikan hiburan dan menjadi moodboster disaat peneliti lelah, serta menjadi inspirasi saat penulis mengerjakan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan kelas B Pagi Stambuk 2018 Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Untuk penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, maka dengan rendah hati penulis akan menampung kritik dan saran yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang yang membacanya dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang bahasa Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Medan, Agustus 2022

Penulis

OCHA NGGELEMITA BR TARIGAN
1802040074

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Pengertian Analisis	8
2. Pengertian Makna	8
3. Pengertian Fungsi.....	9
4. Lagu Mbaba Kampil	10
5. Pernikahan Adat Suku Karo.....	11
6. Semantik	13
B. Kerangka Konseptual.....	14
C. Pernyataan Penelitian.....	15

BAB III METODE PENELITIAN	16
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
1. Lokasi Penelitian.....	16
2. Waktu Penelitian	16
B. Sumber Data dan Data Penelitian	17
1. Sumber Data Penelitian.....	17
2. Data Penelitian	17
C. Metode Penelitian	17
D. Variabel Penelitian.....	18
E. Instrumen Penelitian	18
F. Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
A. Deskripsi Data Penelitian.....	21
B. Analisis Data.....	26
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	47
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	48
E. Keterbatasan Penelitian.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual.....	14
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	16
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo.....	19
Tabel 4.1 Hasil Penelitian Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa karya penelitian yang digunakan sebagai acuan peneliti untuk membantu berjalannya proses penelitian yaitu penelitian yang relevan. Penelitian yang akan dilaksanakan di Desa Berastepu yaitu *Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo* dengan menggunakan karya skripsi yang sudah pernah melakukan penelitian terdahulu dengan objek yang berbeda dengan penelitian ini, dengan judul skripsi yaitu :

Analisis Makna dan Fungsi Lagu Pada Kesenian “*Seni Naluri Reyog Brijo Lor*” Dalam Memperingati Upacara Bersih Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. Karya skripsi Rendy Febrianto tahun 2016, Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian dalam karya tersebut adalah deskripsi mengenai makna dan fungsi lagu yang terdapat dalam kesenian tersebut. Dalam penelitian tersebut membahas makna dan fungsi lagu pada kesenian “*seni naluri reyog brijo lor*” dalam memperingati upacara bersih Desa Kalikebo, Trucuk, Klaten. Karya skripsi tersebut membahas makna lagu pada kesenian naluri reyog brijo lor yaitu, *Sarirahing, Ndoro* (Diwakili leluhur, tuan) pada lagu pembuka terdapat makna denotatif *sarirahing* yang berarti mempersilahkan. *Ndoro* yang berarti pemimpin atau tuan. Sedangkan makna konotatif yang terdapat pada *sarirahing ndoro* pada lagu pembuka tersebut merupakan lagu yang memberikan petunjuk atau sinyal kepada pemimpin reyog yang leluhur untuk memulai pertunjukan. Lagu yang

terdapat dalam seni naluri reyog brijo lor mempunyai fungsi tertentu. Pada masyarakat pendukungnya lagu seni naluri reyog brijo lor ini memiliki fungsi sebagai sebuah bentuk hiburan, membantu pendidikan, memberi sarana kritik sosial, upacara adat, kesinambungan kebudayaan, norma keluarga, norma adat istiadat, nasihat dan fungsi lainnya.

Dari penelitian tersebut maka penelitian yang relevan adalah tentang penjelasan mengenai makna dan fungsi lagu pada musik tertentu mempunyai makna dan fungsi masing-masing. Apabila dikaitkan dengan penelitian Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo maka peneliti akan memperoleh data penelitian yang relevan yaitu mengenai makna dan fungsi lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku Karo tersebut.

Pulau Sumatera Utara adalah provinsi yang memiliki beraneka ragam suku seperti salah satunya adalah suku Karo. Setiap suku memiliki kebudayaan dan tradisi yang berbeda-beda, baik dibidang adat istiadat, musik, tari, dan yang lainnya. Yang paling banyak dikenal hasil budaya dari setiap daerah adalah lagu dan musiknya. Lagu dan musik ini tidak hanya untuk didengarkan melainkan sudah menjadi jati diri suatu daerah. Kesenian tersebut harus dilestarikan dan dikembangkan sebagai kebudayaan Indonesia.

Suatu etnik tidak terlepas dari kesenian, Indonesia yang kaya akan ragam etnik mempunyai beragam kesenian masing-masing. Musik salah satu bagian dari seni yang merupakan bagian dari budaya juga yang di dalamnya terdapat ekspresi dan hasrat yang tidak terpisahkan dari diri manusia akan keindahannya.

Kenyataan tersebut dapat dilihat dalam kebudayaan suku Karo yang mendiami provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kabupaten Karo. Masyarakat suku Karo sangat menghargai adat istiadat dan unsur kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. Adat yang memiliki peranan penting pada masyarakat suku Karo sehingga tidak dapat dipisahkan, misalnya pada upacara pernikahan adat suku Karo. Kesenian yang memiliki keunikan inilah yang menjadi kebanggaan suku Karo.

Pengembangan kesenian suku Karo tidak terlepas dari bagaimana masyarakat suku Karo mengapresiasi kesenian itu sendiri. Kesenian pada upacara pernikahan bagi masyarakat suku Karo dikenal dengan *Lagu Mbaba Kampil*. *Lagu Mbaba Kampil* ini merupakan tradisi penting pada masyarakat suku Karo sehingga tidak jarang hadir dalam upacara pernikahan adat suku Karo.

Lagu Mbaba Kampil merupakan lagu persembahan atau dalam bahasa Karo disebut *Enden* yang berarti lagu. *Mbaba kampil* merupakan judul lagu dari daerah suku Karo yang dinyanyikan pada waktu tertentu yaitu pada saat upacara pernikahan adat suku Karo. Lagu ini memiliki ciri yang khas dalam bentuk vokal pada masyarakat Karo disebut dengan “*rengget*” (cengkok).

Lagu Mbaba kampil merupakan salah satu hiburan dalam upacara pernikahan adat suku Karo. Lagu *Mbaba kampil* sering kali ada disetiap upacara pernikahan adat suku Karo bahkan bisa dibilang *lagu Mbaba kampil* ini adalah lagu yang wajib dinyanyikan, pasalnya lagu ini memiliki arti menyatunya dua insan menjadi satu. *Kampil* merupakan tempat untuk menyimpan sirih yang sering juga digunakan untuk sehari-hari maupun dalam acara adat *pernikahan suku Karo*. Dalam *adat suku Karo*, *Mbaba kampil* merupakan suatu penghormatan

kepada pihak keluarga pengantin wanita melalui pemberian *kampil* yang diisi dengan bahan-bahan makan sirih seperti daun sirih, tembakau, gambir, kapur sirih, dan pinang.

Upacara pernikahan adat suku Karo merupakan pesta yang besar bagi masyarakat suku Karo. Tradisi ini sudah menjadi bagian dalam kehidupan masyarakat suku Karo yang dilaksanakan secara turun temurun. Kegiatan dalam upacara ini biasanya kedua pengantin menari dan menyanyikan lagu atau dalam bahasa Karo yaitu *landek ras rende*. Lagu yang biasa dinyanyikan oleh pengantin yaitu lagu yang bersangkutan dengan pernikahan atau lagu rasa terimakasih kepada kedua orangtua.

Lagu *Mbaba Kampil* bukan sebatas nyanyian saja pada upacara pernikahan adat suku Karo melainkan lagu tersebut berfungsi untuk media komunikasi, hiburan serta fungsi yang lain. *Lagu mbaba kampil* menggambarkan kebudayaan dan ciri masyarakat suku Karo lewat syair tersebut yang memiliki makna untuk meminta ijin kepada pihak keluarga pengantin perempuan agar diperbolehkan untuk dijemput oleh pihak keluarga pengantin laki-laki. Lagu tersebut dinyanyikan oleh *anak beru* (keluarga pengantin) kedua pengantin sambil membawa *kampil* (tempat sirih) yang akan dipersembahkan oleh *anak beru* laki-laki dan saling bertukar antara *kampil* pihak perempuan dengan *kampil* pihak laki-laki.

Butar-butar (2021:2) kata “semantik” (Dalam bahasa Inggris semantic) berasal dari bahasa Yunani “*semainein*” yang berarti “*bermakna*”. Kata bendanya

adalah “*sema*” yang berarti “*tanda*” atau “*lambang*”, sedangkan kata kerjanya adalah “*semaino*” yang berarti “*menandai*” atau “*memaknai*”.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti apa makna dan fungsi lagu *mbaba kampil* pada pernikahan adat suku Karo dan membuat suatu tulisan ilmiah dengan mengangkat “*Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja makna yang terkandung dalam penyajian lagu *mbaba kampil* karya Djaga Depari dalam pelaksanaan upacara pernikahan adat suku Karo?
2. Apa saja fungsi yang terkandung dalam penyajian lagu *mbaba kampil* karya Djaga Depari dalam pelaksanaan upacara pernikahan adat suku Karo?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah “Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana makna dan fungsi lagu Mbaba kampil karya Djaga depari pada pernikahan adat suku Karo”?

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui apa saja makna dan fungsi yang terkandung dalam penyajian lagu mbaba kampil karya Djaga Depari dalam pelaksanaan upacara pernikahan adat suku Karo.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan suatu yang dapat memberikan informasi yang mendatangkan keuntungan yang baik dan berfaedah untuk penulis. Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan bagaimana analisis makna dan fungsi lagu Mbaba Kampil karya Djaga Depari sehingga keunikan lagu yang selama ini kurang diperhatikan masyarakat akan lebih dihargai dan diperhatikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi tertulis bagi setiap pembaca tentang analisis makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo.
- b. Sebagai bahan masukan bagi penulis dalam menambah pengetahuan wawasan tentang analisis makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo.
- c. Mengenalkan lagu mbaba kampil karya Djaga Depari kepada masyarakat.

- d. Memberi masukan yang berguna bagi para seniman untuk melihat kembali bagaimana perkembangan makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo.
- e. Sebagai bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang berhubungan dengan penelitian ini

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah sejumlah teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teori-teori ini berfungsi sebagai dasar dan referensi dalam pembahasan penelitian. Perlu juga dikemukakan berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Tindakan berikut akan menjelaskan kerangka teoritis penelitian ini.

1. Analisis

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:43) analisis diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya).

Melihat teori tersebut penulis menarik kesimpulan bahwa *Analisis* adalah tindakan yang memiliki tujuan untuk menguraikan dan menggali lebih dalam sesuatu. Apabila dikaitkan dengan lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku Karo maka dapat diterapkan analisis ke dalam sebuah lagu untuk menggali secara lebih dalam tentang bagaimana makna dan fungsi lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku Karo.

2. Makna

Makna adalah maksud yang akan disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur yang dilakukan melalui sebuah atau beberapa lambang bunyi bahasa sesuai dengan aturan kebahasaan dan aturan sosial kebahasaan (Butar-butar, 2018:40).

Makna dapat pula diartikan sebagai hubungan antara bahasa dengan dunia luar yang telah disepakati bersama oleh para pemakai bahasa sehingga dapat saling dimengerti (Bolinger, 1988:53).

Makna konotatif merupakan sebuah kata yang dapat berbeda dari satu kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat lain, sesuai dengan pandangan hidup masyarakat yang memaknainya, dapat dikatakan makna konotatif adalah makna tidak sebenarnya atau berbeda dari kata yang dituturkan (Chaer,2009:69).

Makna denotatif merupakan makna referensial atau makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan atau pengalaman lainnya yang menyangkut informasi secara objektif. Dapat dikatakan bahwa makna denotatif adalah makna yang sebenarnya (Chaer, 2009:65).

Dari beberapa teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa makna merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi. Makna merupakan hubungan lambang bunyi dengan acuannya. Makna muncul dari percakapan satu dengan yang lainnya, dimana dalam percakapan itu sendiri mengandung arti yang bersifat dan bermanfaat memberikan informasi kepada yang ditujukan.

3. Fungsi

Fungsi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*(2002:322) merupakan kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan.

Dalam Kamus Sosiologi dan Kependudukan (Kartasapoetra dan Hartini, 2007:160) fungsi atau *function* di definisikan sebagai kegunaan, golongan dari berbagai aktivitas organisatoris, kontribusi pada unsur tertentu pada seluruh kegiatan. Fungsi juga didefinisikan sebagai suatu tipe aksi dimana bisa dilaksanakan secara khas oleh suatu struktur tertentu.

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa *Fungsi* adalah kegunaan suatu hal bagi hidup suatu masyarakat, suatu bentuk penjabaran dari interaksi sosial yang bertujuan atau membentuk suatu ketertiban pranata kehidupan sosial di lingkungan masyarakat. Suatu lagu dapat berfungsi sebagai pengatur suasana dalam setiap pertunjukan seni. Fungsi lagu yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *Lagu Mbaba Kampil* memiliki beberapa syair lagu yang mempunyai fungsi tertentu. Fungsi tersebut salah satunya adalah sebagai hiburan dan komunikasi untuk meminta ijin kepada pihak keluarga pengantin perempuan agar memberi ijin kepada pihak keluarga pengantin laki-laki untuk menjemput pengantin perempuan pada pelaksanaan pernikahan adat suku Karo.

4. Lagu Mbaba Kampil

Menurut Andriessen (1965:170) lagu pada musik terikat pada bahasa; artinya terikat pada tiga bahasa karena isi dan bentuk dan teristimewa oleh hubungan-bunyi dari kata-kata. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* menjelaskan bahwa lagu merupakan ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, dan membaca). Pengertian lain dari lagu vokal adalah lagu yang diwujudkan atau dilahirkan dari suara manusia.

Lagu *mbaba kampil* merupakan sebuah nyanyian yang dinyanyikan pada waktu tertentu saja, seperti salah satunya pada upacara pernikahan adat suku Karo. Secara etimologi “mbaba” berarti “membawa” dan “kampil” berarti “tempat sirih”. Dengan demikian *mbaba kampil* dapat diartikan sebagai membawa kampil atau *membawa tempat sirih*. Dalam adat suku Karo, *mbaba kampil* merupakan salah satu upacara adat yang dilaksanakan sebagai penghormatan untuk keluarga pihak pengantin perempuan melalui pemberian kampil (tempat sirih) yang berisi daun sirih, tembakau, gambir, kapur sirih, pinang, dan rokok. Maksud lagu *mbaba kampil* ini adalah untuk meminta ijin kepada pihak keluarga pengantin perempuan agar memberi ijin kepada pihak keluarga pengantin laki-laki untuk menjemput pengantin perempuan. Lagu *mbaba kampil* dinyanyikan oleh *anak beru* (keluarga pengantin kedua belah pihak) secara bergantian.

Dari beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa lagu atau tembang merupakan suatu karangan seseorang yang dirangkai menjadi syair dan dinyanyikan sesuai nada dan tempo yang dibuat dan memiliki makna tertentu. Lagu yang dibuat biasanya berisi pesan untuk orang yang ditujukan dari seorang pencipta lagu tersebut. Jika dikaitkan dengan lagu *Mbaba Kampil*, lagu ini memiliki makna untuk meminta ijin kepada pihak keluarga pengantin perempuan agar memberi ijin kepada pihak keluarga pengantin laki-laki untuk menjemput pengantin perempuan.

5. Pernikahan Adat Suku Karo

Dalam Undang-undang No.1 tahun 1974 (*Undang-undang perkawinan*) Bab I pasal 1, perkawinan diartikan sebagai:

“Perkawinan adalah ikatan batin antara laki-laki dan perempuan sebagai suami-istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa”.

Menurut Maya (2013) pernikahan adalah suatu bentuk pola sosial yang disetujui oleh kedua pihak (pria dan wanita) yang sehingga mampu membentuk keluarga yang sah dimata agama dan legal dimata hukum.

Secara etimologi kata *Adat* berasal dari bahasa Arab yang memiliki arti “kebiasaan”, yang bisa didefinisikan sebagai suatu perbuatan yang dilakukan secara berulang kali pada waktu tertentu. Adat merupakan kebiasaan yang diturunkan secara turun temurun oleh nenek moyang sebelumnya dan tumbuh serta dijunjung tinggi oleh masyarakat pendukungnya.

Menurut Pinney (1992) suku atau etnik merupakan identitas sebagai suatu konstruk yang kompleks yang mencakup komitmen dan perasaan kebersamaan pada suatu kelompok, evaluasi positif tentang kelompoknya, adanya minat dan pengetahuan tentang kelompok, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial dari kelompok.

Suku Karo adalah suatu kelompok etnik yang mendiami wilayah Sumatera Utara. Suku Karo merupakan salah satu suku yang terbesar dalam Sumatera Utara, nama suku ini dijadikan sebagai nama kabupaten di Sumatera

Utara yaitu kabupaten Karo. Suku ini memiliki bahasa yang disebut *Bahasa Karo* atau *Cakap Karo*. Suku Karo memiliki salam yang khas yaitu *Mejuah-juah*, atau sering diucapkan dengan *Mejuah-juah kita kerina* yang artinya sehat-sehat kita semua, kedamaian, kebaikan, kesehatan, dan lain-lain.

Dari beberapa teori tersebut penulis menyimpulkan bahwa pernikahan adat suku Karo merupakan suatu tradisi yang sudah menjadi bagian dalam kehidupan suku Karo yang dilakukan secara turun temurun dari generasi ke generasi.

Sebelum melaksanakan pernikahan adat atau *kerja adat* ini, biasanya terlebih dahulu pengantin sudah melakukan tahapan pengesahan secara agama yang dianut. Setelah itu baru melakukan prosesi kerja adat yang biasanya dilaksanakan selama seharian penuh di kampung halaman pihak keluarga pengantin perempuan.

Pada tahapan ini semua sanak keluarga yang diundang akan datang dan berkumpul di tempat yang sudah ditentukan untuk melaksanakan prosesi *adat rungu sangkep nggeluh* (musyawarah keluarga kedua pengantin) serta tahapan acara lainnya. Suasana akan terlihat sukacita dengan ramainya sanak keluarga yang hadir, akan tetapi acara ini tetap sakral karena diisi dengan doa dan nasihat yang disampaikan oleh *kalimbubu* (pihak keluarga yang disegani) masing-masing. Selain dari itu kedua pengantin akan menari dan menyanyikan lagu yang bersangkutan dengan hari bahagia atau lagu untuk orangtua.

6. Semantik

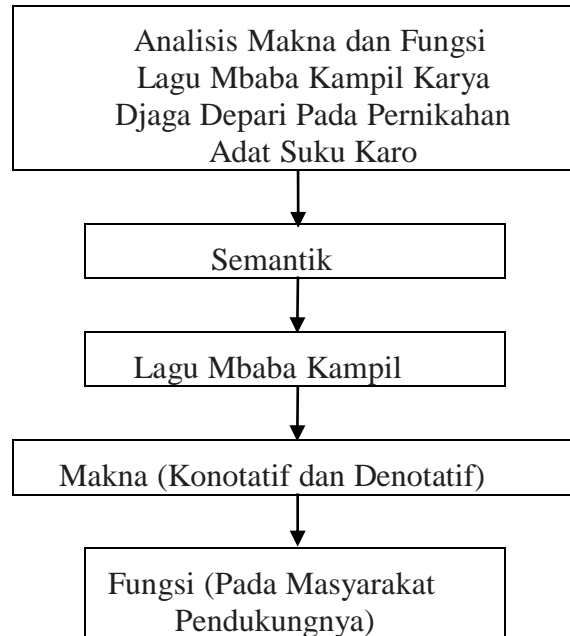
Butar-butur (2021:2) kata “semantik” (Dalam bahasa Inggris semantic) berasal dari bahasa Yunani “*semainein*” yang berarti “*bermakna*”. Kata bendanya adalah “*sema*” yang berarti “*tanda*” atau “*lambang*”, sedangkan kata kerjanya adalah “*semaino*” yang berarti “*menandai*” atau “*memaknai*”.

Menurut Gleason (1990:3) semantik hanya mengkaji makna yang berkaitan dengan bahasa sebagai alat komunikasi verbal. Lebih lanjut ia berpendapat bahwa semantik tidak mengkaji makna bahasa bunga, bahasa warna, dan bahasa peranko karena makna-makna yang terdapat dalam bahasa-bahasa tersebut hanyalah perlambang belaka yang tidak diturunkan dari tanda linguistik.

B. Kerangka Konseptual

kerangka konseptual adalah alat untuk menggambarkan fenomena tentang masalah penelitian dan kerangka teori yang digunakan. Kerangka konseptual memuat generalisasi yang bisa dipakai untuk menentukan beberapa perencanaan yang berhubungan. Semantik dalam kata lain adalah bidang penelitian linguistik yang mempelajari makna atau makna dalam bahasa, Objek penelitian semantik adalah makna bahasa. Lebih tepatnya makna adalah satuan bahasa seperti kata, frasa, klausa, kalimat, dan wacana.

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual



C. Pernyataan Penelitian

Pernyataan penelitian sejalan dengan dengan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kerangka konseptual penelitian. Pernyataan penelitian ini terdapat makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah di desa Berastepu, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan selama empat bulan yakni dari bulan Juni sampai dengan bulan September 2022 melalui beberapa prosedur yang dimulai dari penulisan proposal hingga sidang meja hijau. Adapun rencana pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu															
		Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Penulisan Proposal			ii	ii	ii	ii										
2	Bimbingan Proposal							ii	ii	ii							
3	Seminar Proposal									ii							
4	Perbaikan Proposal											ii					
5	Pengumpulan Data												ii				
6	Analisis Data Penelitian													ii			
7	Penulisan Skripsi															ii	
8	Bimbingan Skripsi													ii	ii		
9	Sidang Meja Hijau																ii

B. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan sumber data tertentu ketika penelitian berlangsung, karena di dalam sebuah penelitian membutuhkan suatu data dan informasi baik dari narasumber maupun dari data lain yang berkaitan dengan penelitian. Prastowo (2012:204) data adalah fakta, informasi, atau keterangan. Keterangan merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk mengungkapkan suatu gejala. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah dari narasumber atau informan, dan dokumentasi video yang sudah di dukumentasikan pihak masyarakat suku Karo setiap melakukan pesta pernikahan adat.

2. Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu diadakannya penentuan data penelitian atau objek penelitian, hal tersebut dilakukan untuk memperjelas secara lebih dalam atas apa yang akan diteliti oleh peneliti. Prastowo (2012:199) menjelaskan bahwa “objek adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian”. Data atau objek dalam penelitian ini terdapat objek formal yaitu makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, karena peneliti hanya bertujuan untuk mengungkap apa makna dan fungsi yang terdapat dalam lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo. Menurut Sugiyono (2015:15) metode penelitian

kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian pada dasarnya merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini terdapat variabel yang harus dijelaskan agar pembahas dapat teratur dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah diangkat. Variabel yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai makna dan fungsi lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku Karo.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011:222) menyatakan bahwa dalam instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berperan sebagai instrumen penelitian dalam proses pelaksanaan penelitian. Sugiyono menegaskan bahwa peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Instrumen

penelitian ini dilakukan dengan metode wawancara, dan dokumentasi dengan alat bantu telepon genggam untuk merekam saat wawancara sedang berlangsung dan untuk dokumentasi, alat tulis untuk menuliskan informasi data yang didapat dari narasumber.

Tabel 3.2
Pedoman Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga
Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo

No	Lirik Lagu	Terjemahan	Makna		Fungsi
			Konotatif	Denotatif	Pada Masyarakat Pendukungnya
1.					
2.					
Dst					

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan teknik analisis data yang bertujuan untuk menganalisis dan mengolah data yang telah diteliti. Pohan (2012:237) menjelaskan bahwa data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara matematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Menurut Miles dan Huberman (2012:240) analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jadi dalam penelitian ini terdapat tiga alur kegiatan yaitu :

1. Reduksi Data

Prastowo (2012:242) reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi kata “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan.

Jadi dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan langsung untuk melakukan wawancara dengan masyarakat suku Karo agar mengetahui bagaimana data yang ingin dikumpulkan mengenai makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo. Dengan proses reduksi data maka peneliti memilih salah satu data yang dijadikan pusat perhatian dan penyederhanaan yakni, rekaman wawancara dan rekaman video lagu mbaba kampil.

2. Penyajian Data

Jadi dalam penelitian ini dilakukan pengamatan melalui rekaman wawancara dan pengamatan melalui video lagu mbaba kampil karya Djaga Depari untuk mengetahui bagaimana makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo untuk menguatkan proses penyajian data.

3. Menarik Kesimpulan

Setelah membuat penyajian data maka selanjutnya peneliti menarik kesimpulan yang bertujuan agar proses penyusunan laporan penelitian dapat dipahami secara lebih rinci dan lebih jelas. Peneliti menyimpulkan hasil pembahasannya mengenai analisis makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, maka peneliti telah memperoleh hasil penelitian yang berupa analisis makna lagu, dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo. Analisis tersebut dijelaskan melalui metode penelitian kualitatif deskriptif.

Tabel 4.1
Hasil penelitian analisis makna dan fungsi lagu mbaba kampil

No	Lirik Lagu	Terjemahan	Makna		Fungsi
			Konotatif	Denotatif	Pada Masyarakat Pendukungnya
1	Enda reh kami si mbaba kampil	Sekarang kami datang membawa kampil	Mengandung informasi bahwa keluarga pengantin pria datang membawa tempat sirih	Sekarang kami datang membawa kampil	<ul style="list-style-type: none">• Sebagai bentuk hiburan• Fungsi upacara adat• Fungsi norma keluarga• Fungsi norma adat istiadat• Fungsi nasihat
2	Ate kami reh ngelegi kena	Niat kami untuk menjemput kamu (pengantin wanita)	Memberi sinyal untuk pengantin wanita bahwa akan dipinang oleh pengantin pria	Niat kami untuk menjemput kamu (pengantin wanita)	
3	Sendah ola kari kami la tampil	Sekarang jangan sampai kami tidak tampil	Mengandung pesan agar jangan tidak tampil	Sekarang jangan sampai kami tidak tampil	

4	Adi la tampil kerin ge suina	Kalau tidak tampil rasanya sakit sekali	Mengandung pesan yang menceritakan rasa kecewa kalau tidak diterima	Kalau tidak tampil rasanya sakit sekali	
5	Aku pe ue ningku sekali enda	Sekali ini akan ku iakan	Mengandung pesan bahwa pengantin wanita setuju	Sekali ini akan ku iakan	
6	Ota berkat dage kita duana	Ayo berangkatlah kita berdua	Mengandung ajakan untuk pergi menikah dan pergi ke pelaminan	Ayo berangkatlah kita berdua	
7	Gelah metunggun g tatapen kalimbubu	Supaya serasi dilihat keluarga	Mengandung pesan agar cocok dilihat semua orang	Supaya serasi dilihat keluarga	
8	Si persada arihta duana	Kita satukan kesepakatan kita	Mengandung ajakan untuk menyatukan janji yang sudah di sepakati bersama	Kita satukan kesepakatan kita	
9	Nandetigan	Panggilan untuk wanita	-	Panggilan untuk wanita	
10	Mama karo	Panggilan untuk pria	-	Panggilan untuk pria	
11	Ku sayangi	Panggilan untuk pasangan	-	Panggilan untuk pasangan	
12	Sendah olakal tersia	Sekarang jangan sampai sia-	Mengandung pesan kesepakatan	Sekarang jangan sampai sia-	

		sia	n yang sudah dibuat jangan sampai terbuang begitu saja	sia
13	Gelah metunggun g tatapen kalimbubu	Supaya serasi dilihat keluarga	Mengandung pesan agar cocok dilihat semua orang	Supaya serasi dilihat keluarga
14	Si persada arihta duana	Kita satukan kesepakatan kita	Mengandung ajakan untuk menyatukan janji yang sudah di sepakati bersama	Kita satukan kesepakatan kita
15	Nandetigan	Panggilan untuk wanita	-	Panggilan untuk wanita
16	Mama karo	Panggilan untuk pria	-	Panggilan untuk pria
17	Ku sayangi	Panggilan untuk pasangan	-	Panggilan untuk pasangan
18	Sendah olak tersia	Sekarang jangan sampai sia-sia	Mengandung pesan kesepakatan sudah dibuat jangan sampai terbuang begitu saja	Sekarang jangan sampai sia-sia
19	Sendah tudung arakken bulang-bulang	Sekarang kain tudung beserta kain bulang-bulang	Mengandung informasi bahwa kain adat sudah beriringan	Sekarang kain tudung beserta kain bulang-bulang
20	Sehtunggun	Sangat serasi kalau kita	Mengandung	Sangat serasi kalau kita

	a adi kita makesa	yang pakai	informasi bahwa kain itu sangat cocok	yang pakai
21	Seh kel tunggungna a adi kita makesa	Sangat serasi kalau kita yang pakai	Mengandung informasi bahwa kain itu sangat cocok	Sangat serasi kalau kita yang pakai
22	Adina ue nina enggo padanta	Kalau memang sudah takdir kita	Memberitahu bahwa sudah menjadi takdir untuk bersatu maka bagaimanapun akan bersatu	Kalau memang sudah takdir kita
23	Si persada arihta duana	Kita satukan kesepakatan kita	Mengandung ajakan untuk menyatukan janji yang sudah di sepakati bersama	Kita satukan kesepakatan kita
24	Sendah tudung arakken bulang-bulang	Sekarang kain tudung beserta kain bulang-bulang	Mengandung informasi bahwa kain adat sudah beriringan	Sekarang kain tudung beserta kain bulang-bulang
25	Seh tunggungna a adi kita makesa	Sangat serasi kalau kita yang pakai	Mengandung informasi bahwa kain itu sangat cocok	Sangat serasi kalau kita yang pakai
26	Nande	Panggilan	-	Panggilan

	tigan	untuk wanita		untuk wanita
27	Mama karo	Panggilan untuk pria	-	Panggilan untuk pria
28	Ku sayangi	Panggilan untuk pasangan	-	Panggilan untuk pasangan
29	Sendah olakal tersia	Sekarang jangan sampai sia-sia	Mengandung pesan kesepakatan sudah dibuat jangan sampai terbuang begitu saja	Sekarang jangan sampai sia-sia
30	Gelah metunggun g tatapen kalimbubu	Supaya serasi dilihat keluarga	Mengandung pesan agar cocok dilihat semua orang	Supaya serasi dilihat keluarga
31	Si persada arihta duana	Kita satukan kesepakatan kita	Mengandung ajakan untuk menyatukan janji yang sudah di sepakati bersama	Kita satukan kesepakatan kita

B. Analisis Data

Lagu mbaba kampil mempunyai makna tertentu dalam setiap syairnya, syair-syair lagu tersebut telah disusun oleh Djaga Depari yang mempunyai tujuan untuk meminta restu atau meminta ijin kepada keluarga pengantin wanita melalui lagu tersebut. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.1 maka bahasan dalam penelitian ini akan membahas tentang makna dan fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

1. Makna Konotatif Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo

- 1) *Enda reh kami si mbaba kampil* (Sekarang kami datang membawa kampil)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *enda reh kami* melambangkan anak beru (keluarga pria) datang, *si mbaba kampil* yang bermakna membawa kampil sirih sebagai bentuk permohonan ijin atau meminta restu. Jadi makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah keluarga anak beru atau keluarga pria akan datang meminta restu dengan membawa kampil sirih sebagai bentuk permohonan.

Makna tersebut diperkuat oleh Sumiati Br Bangun dalam sesi wawancara tanggal 20 Agustus 2022 ” *mindu restu perjabun man orang tua si diberu gelah ibas acara adatna erdalan alu mehuli ras lalit alang abatna*” (meminta restu untuk menikah kepada orang tua wanita agar pada saat upacara adat berlangsung dengan lancar tanpa ada halangan apapun).

Jadi dapat disimpulkan bahwa makna dalam lagu ini adalah memberikan informasi kepada kalimbubu (orang tua wanita) bahwa anak beru (orang tua pria) akan datang meminta restu untuk menikah dengan membawa kampil sirih sebagai bentuk permohonan agar diberikan restu.

2) *Ate kami reh ngelegi kena* (Niat kami untuk menjemput kamu)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *ate kami* melambangkan maksud kedatangan (anak beru), *reh ngelegi kena* melambangkan datang untuk meminta restu dan menjemput pengantin wanita.

Makna tersebut diperkuat oleh Sumiati Br Bangun dalam sesi wawancara pada tanggal 20 Agustus 2022, “*maksud na reh anak beru kurumah kalimbubu gunana mindo restu gelah ersada kerina arih keluarga sidiberu bagepe sidilaki entahpe gelah ersada sangkep nggeluhta*” (maksudnya anak beru datang kerumah kalimbubu untuk meminta restu agar mempersatukan kedua keluarga baik keluarga wanita maupun keluarga pria ataupun bisa mempersatukan seluruh keluarga besar).

3) *Sendah ola kari kami la tampil* (sekarang jangan sampai kami tidak tampil)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *Sendah* yang dimaksud adalah sekarang/saat ini *ola kari kami la tampil* maksudnya jangan sampai anak beru tidak mendapatkan restu dari kalimbubu.

Makna tersebut dijelaskan oleh Budianta Br Sitepu dalam sesi wawancara pada tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina anak beru ula kel sempat la tampil bas jabu kalimbubu ibas acara kerja adat e*” (itu artinya keluarga anak

beru jangan sampai tidak tampil di hadapan keluarga kalimbubu disaat pesta adat berlangsung).

4) *Adi la tampil keru nge suina* (kalau tidak tampil rasanya sakit sekali)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *adi la tampil* menyatakan kalau tidak mendapat restu kalimbubu. *Keru nge suina* maksudnya anak beru akan sangat kecewa dengan rasa sakit yang tidak ada habisnya.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu dalam sesi wawancara pada tanggal 27 Agustus 2022, “adina ena ertina adi la tampil keru nge suina emekap adi la bagi sura-sura kalimbubu acara kerja adat enda maka anak beru me si mbaba suina” (kalau itu artinya yaitu kalau acara pesta adat tidak sesuai dengan harapan kalimbubu maka anak beru lah yang menanggung sakitnya karena telah mengecewakan kalimbubu).

5) *Aku pe ue ningku sekali enda* (sekali ini akan ku ia kan)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *aku pe ue ningku* maksudnya bahwa kalimbubu sudah merestui permintaan anak beru. *Sekali enda* maksudnya sekarang ini.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “ertina ena emekap enggo i restui kalimbubu pemindon anak beru” (artinya yaitu permohonan anak beru sudah di restui kalimbubu).

6) *Ota berkat dage kita duana* (ayo berangkatlah kita berdua)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *kita duana* maksudnya kedua keluarga baik keluarga kalimbubu maupun keluarga anak beru.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*adina ena ertina emekap kalimbubu ras anak beru enggo ersada arihna, janah pengantin berkat ku los*” (kalau itu artinya kalimbubu dan anak beru sudah satu kesepakatannya, lalu kedua pengantin berangkat ke gedung acara diselenggarakan).

7) *Gelah metunggun tatapen kalimbubu* (supaya serasi dilihat keluarga)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *tatapen kalimbubu* maksudnya pandangan semua keluarga terlebih keluarga kalimbubu.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*menurutku ertina gelah metunggun tatapen kerina sangkep nggeluh*” (menurutku artinya supaya serasi/megah dilihat semua keluarga besar).

8) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut dijelaskan oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina adina enggo dat restu ibas kalimbubu ras anak beru nari emakana pengantin persadana arihna*” (itu artinya kalau sudah mendapat restu dari kalimbubu maupun anak beru maka kedua pengantin menyatukan kesepakatan atau janji mereka).

9) *Nande tigan* (panggilan untuk wanita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *nande tigan* yang melambangkan perempuan. Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*adina ena pengelebuhen nge*

man si diberu si br tarigan ia” (kalau itu artinya panggilan kepada wanita yang memiliki marga tarigan).

10) *Mama karo* (panggilan untuk pria)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *mama karo* yang melambangkan pria. Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena pe seri-seri nge, saja pengelebuhen man si dilaki si merga karo-karo ka ia*” (itu hampir sama dengan yang pertama tadi, hanya saja ini panggilan untuk pria yang memiliki marga karo-karo).

11) *Ku sayangi* (sayangku)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *ku sayangi* yang berarti kesayangan, atau sering kali diucapkan oleh pasangan suami istri.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena pengelebuhen man pasangan si diberu entah pe si dilaki*” (itu panggilan untuk pasangan wanita maupun perempuan).

12) *Sendah ola kal tersia* (sekarang jangan sampai sia-sia)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* maksudnya kedatangan kami sekarang. *Ola kal tersia* maksudnya jangan sampai sia-sia.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ertina ena waktu si enggo i pesikap, si enggo dat restu ulanai terbuang entah pe ulanai sia-sia*” (itu artinya waktu yang sudah ditentukan dan sudah mendapat restu jangan lagi sampai terbuang dan sia-sia).

13) *Gelah metunggung tatapen kalimbubu* (supaya serasi dilihat keluarga)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *tatapen kalimbubu* maksudnya pandangan semua keluarga terlebih keluarga kalimbubu.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*menurutku ertina gelah metunggung tatapen kerina sangkep nggeluh*” (menurutku artinya supaya serasi/megah dilihat semua keluarga besar).

14) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut dijelaskan oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina adina enggo dat restu ibas kalimbubu ras anak beru nari emakana pengantin persadana arihna*” (itu artinya kalau sudah mendapat restu dari kalimbubu maupun anak beru maka kedua pengantin menyatukan kesepakatan atau janji mereka).

15) *Nande tigan* (panggilan untuk wanita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *nande tigan* yang melambangkan perempuan. Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*adina ena pengelebuhen nge man si diberu si br tarigan ia*” (kalau itu artinya panggilan kepada wanita yang memiliki marga tarigan).

16) *Mama karo* (panggilan untuk pria)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *mama karo* yang melambangkan pria. Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena pe seri-seri nge, saja pengelebuhen*”

man si dilaki si merga karo-karo ka ia” (itu hampir sama dengan yang pertama tadi, hanya saja ini panggilan untuk pria yang memiliki marga karo-karo).

17) *Ku sayangi* (sayangku)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *ku sayangi* yang berarti kesayangan, atau sering kali diucapkan oleh pasangan suami istri.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, ”*ena pengelebu man pasangan si diberu entah pe si dilaki*” (itu panggilan untuk pasangan wanita maupun perempuan).

18) *Sendah ola kal tersia* (sekarang jangan sampai sia-sia)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* maksudnya kedatangan kami sekarang. *Ola kal tersia* maksudnya jangan sampai sia-sia.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ertina ena waktu si enggo i pesikap, si enggo dat restu ulanai terbuang entah pe ulanai sia-sia*” (itu artinya waktu yang sudah ditentukan dan sudah mendapat restu jangan lagi sampai terbuang dan sia-sia).

19) *Sendah tudung arakken bulang-bulang* (sekarang kain tudung beserta kain bulang-bulang)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* maksudnya sekarang. *Tudung* melambangkan wanita karo yang menjadi pengantin kalau tudungnya dilengkapi dengan rumbai emas, kalau yang tidak memakai rumbai emas berarti ibu kedua pengantin. *Arakken* maksudnya adalah diiringi atau diikuti. *Bulang-bulang* melambangkan pria karo yang menjadi pengantin kalau

dilengkapi dengan kalung emas-emas yang besar, kalau tidak memakai emas-emas berarti ayah dari kedua pengantin.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena maksudna emekap tudung si pake diberu ras bulang-bulang si pake dilaki ibas kerja adat e, tandana ia enggo ersada ibas kerja adatna e*” (maksudnya yaitu tudung yang dipakai wanita dan bulang-bulang yang dipakai pria di acara pesta adat, tandanya mereka sudah sah untuk bersama dalam pesta adat itu).

20) *Seh tunggungna adi kita makesa* (sangat cocok kalau kita yang pakai)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *seh tunggungna* maksudnya sangat cocok atau sangat megah. *Adi kita makesa* maksudnya kalau kita (pengantin) berdua yang pakai.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina emekap tudung sipake diberu ras bulang-bulang sipake dilaki seh tunggungna adi ia makesa duana ras megah i tatap sangkep nggeluh kerina*” (itu artinya tudung yang dipakai wanita dan bulang-bulang yang dipakai pria sangat cocok untuk mereka berdua yang pakai, dan megah dilihat semua keluarga).

21) *Seh kel tunggungna adi kita makesa* (sangat cocok kalau kita yang pakai)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *seh tunggungna* maksudnya sangat cocok atau sangat megah. *Adi kita makesa* maksudnya kalau kita (pengantin) berdua yang pakai.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina emekap tudung sipake diberu ras bulang-bulang sipake dilaki seh tunggungna adi ia makesa duana ras megah i tatap sangkep nggeluh kerina*” (itu artinya tudung yang dipakai wanita dan bulang-bulang yang dipakai pria sangat cocok untuk mereka berdua yang pakai, dan megah dilihat semua keluarga).

22) *Adina ue nina enggo padanta* (kalau memang sudah takdir kita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *adina ue nina enggo padanta* maksudnya adalah kalau memang sudah takdir kita untuk bersama maka tidak akan bisa dihalangi oleh siapapun dan tetap kita akan bersama.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*menurutku ena, adina enggo kin padanta ersada maka ersada nge kita duana*” (menurutku itu artinya kalau memang sudah takdir bagaimanapun kita akan bersama).

23) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut dijelaskan oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina adina enggo dat restu ibas kalimbubu ras anak beru nari emakana pengantin persadana arihna*” (itu artinya kalau sudah mendapat restu dari kalimbubu maupun anak beru maka kedua pengantin menyatukan kesepakatan atau janji mereka).

24) *Sendah tudung arakken bulang-bulang* (sekarang kain tudung beserta kain bulang-bulang)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* maksudnya sekarang. *Tudung* melambangkan wanita karo yang menjadi pengantin kalau tudungnya dilengkapi dengan rumbai emas, kalau yang tidak memakai rumbai emas berarti ibu kedua pengantin. *Arakken* maksudnya adalah diiringi atau diikuti. *Bulang-bulang* melambangkan pria karo yang menjadi pengantin kalau dilengkapi dengan kalung emas-emas yang besar, kalau tidak memakai emas-emas berarti ayah dari kedua pengantin.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena maksudna emekap tudung si pake diberu ras bulang-bulang si pake dilaki ibas kerja adat e, tandana ia enggo ersada ibas kerja adatna e*” (maksudnya yaitu tudung yang dipakai wanita dan bulang-bulang yang dipakai pria di acara pesta adat, tandanya mereka sudah sah untuk bersama dalam pesta adat itu).

25) *Seh tunggungna adi kita makesa* (sangat cocok kalau kita yang pakai)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *seh tunggungna* maksudnya sangat cocok atau sangat megah. *Adi kita makesa* maksudnya kalau kita (pengantin) berdua yang pakai.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina emekap tudung sipake diberu ras bulang-bulang sipake dilaki seh tunggungna adi ia makesa duana ras megah i tatap sangkep nggeluh kerina*” (itu artinya tudng yang dipakai wanita dan bulang-

bulang yang dipakai pria sangat cocok untuk mereka berdua yang pakai, dan megah dilihat semua keluarga).

26) *Nande tigan* (panggilan untuk wanita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *nande tigan* yang melambangkan perempuan. Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*adina ena pengelebuhen nge man si diberu si br tarigan ia*” (kalau itu artinya panggilan kepada wanita yang memiliki marga tarigan).

27) *Mama karo* (panggilan untuk pria)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *mama karo* yang melambangkan pria. Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena pe seri-seri nge, saja pengelebuhen man si dilaki si merga karo-karo ka ia*” (itu hampir sama dengan yang pertama tadi, hanya saja ini panggilan untuk pria yang memiliki marga karo-karo).

28) *Ku sayangi* (sayangku)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *ku sayangi* yang berarti kesayangan, atau sering kali diucapkan oleh pasangan suami istri.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena pengelebuhen man pasangan si diberu entah pe si dilaki*” (itu panggilan untuk pasangan wanita maupun perempuan).

29) *Sendah ola kal tersia* (sekarang jangan sampai sia-sia)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* maksudnya kedatangan kami sekarang. *Ola kal tersia* maksudnya jangan sampai sia-sia.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ertina ena waktu si enggo i pesikap, si enggo dat restu ulanai terbang entah pe ulanai sia-sia*” (itu artinya waktu yang sudah ditentukan dan sudah mendapat restu jangan lagi sampai terbang dan sia-sia).

30) *Gelah metunggung tatapen kalimbubu* (supaya serasi dilihat keluarga)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut adalah *tatapen kalimbubu* maksudnya pandangan semua keluarga terlebih keluarga kalimbubu.

Makna tersebut diperkuat oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*menurutku ertina gelah metunggung tatapen kerina sangkep nggeluh*” (menurutku artinya supaya serasi/megah dilihat semua keluarga besar).

31) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna konotatif dari syair lagu tersebut dijelaskan oleh Budianta Br Sitepu pada sesi wawancara tanggal 27 Agustus 2022, “*ena ertina adina enggo dat restu ibas kalimbubu ras anak beru nari emakana pengantin persadana arihna*” (itu artinya kalau sudah mendapat restu dari kalimbubu maupun anak beru maka kedua pengantin menyatukan kesepakatan atau janji mereka).

2. Makna Denotatif Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo

1) *Enda reh kami si mbaba kampil* (Sekarang kami datang membawa kampil)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *enda reh kami* yang berarti sekarang anak beru (keluarga pria) datang. *Si mbaba kampil* yang berarti

membawa kampil sebagai bentuk permohonan anak beru kepada kalimbubu (keluarga wanita) agar diberi restu atau diberi ijin.

2) *Ate kami reh ngelegi kena* (Niat kami untuk menjemput kamu)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *ate kami* yang berarti niat anak beru. *Reh ngelegi kena* yang berarti datang menjemput atau meminta ijin kepada kalimbubu.

3) *Sendah ola kari kami la tampil* (Sekarang jangan sampai kami tidak tampil)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah ola kari kami la tampil* yang berarti sekarang jangan sampai keluarga anak beru tidak diberi restu/ijin oleh keluarga kalimbubu.

4) *Adi la tampil keru nge suina* (kalau tidak tampil rasanya sakit sekali)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *adi la tampil* yang berarti kalau tidak direstui/diijinkan. *Keru nge suina* yang berarti rasanya seperti sakit yang tidak ada habisnya.

5) *Aku pe ue ningku sekali enda* (sekali ini akan ku ia kan)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *aku pe ue ningku sekali enda* yang berarti lamaran ini kami (kalimbubu) terima sekarang.

6) *Ota berkat dage kita duana* (ayo berangkatlah kita berdua)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *ota berkat dage kita duana* yang berarti karena sudah direstui maka mari kita (keluarga kedua pengantin) berangkat untuk menyatukan (melaksanakan pernikahan adat) mereka.

7) *Gelah metunggung tatapen kalimbubu* (supaya serasi dilihat keluarga)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *gelah metunggung* yang berarti supaya serasi/sah. *Tatapen kalimbubu* yang berarti dilihat keluarga kalimbubu kedua pengantin yang biasa disebut *mama* (saudara kandung ibu yang laki-laki).

8) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *si persada* yang berarti kita satukan. *Arihta duana* yang berarti kesepakatan atau janji kita berdua, kita satukan janji yang kita buat berdua agar sah dimata tuhan dan keluarga.

9) *Nande tigan* (panggilan untuk wanita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *nande tigan* yang berarti panggilan kepada wanita berdasarkan marga yang dimilikinya.

10) *Mama karo* (panggilan untuk pria)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *mama karo* yang berarti panggilan kepada pria berdasarkan marga yang dimilikinya.

11) *Ku sayangi* (sayangku)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *ku sayangi* yang berarti kamu kusayangi (panggilan untuk pasangan).

12) *Sendah ola kal tersia* (sekarang jangan sampai sia-sia)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* yang berarti sekarang. *Ola kal tersia* yang berarti jangan sampai sia-sia atau jangan sampai janji yang kita buat tidak direstui dan hanya sia-sia.

13) *Gelah metunggung tatapen kalimbubu* (supaya serasi dilihat keluarga)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *gelah metunggung* yang berarti supaya serasi/sah. *Tatapen kalimbubu* yang berarti dilihat keluarga kalimbubu kedua pengantin yang biasa disebut *mama* (saudara kandung ibu yang laki-laki).

14) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *si persada* yang berarti kita satukan. *Arihta duana* yang berarti kesepakatan atau janji kita berdua, kita satukan janji yang kita buat berdua agar sah dimata tuhan dan keluarga.

15) *Nande tigan* (panggilan untuk wanita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *nande tigan* yang berarti panggilan kepada wanita berdasarkan marga yang dimilikinya.

16) *Mama karo* (panggilan untuk pria)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *mama karo* yang berarti panggilan kepada pria berdasarkan marga yang dimilikinya.

17) *Ku sayangi* (panggilan untuk pasangan)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *ku sayangi* yang berarti kamu kusayangi (panggilan untuk pasangan).

18) *Sendah ola kal tersia* (sekarang jangan sampai sia-sia)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* yang berarti sekarang. *Ola kal tersia* yang berarti jangan sampai sia-sia atau jangan sampai janji yang kita buat tidak direstui dan hanya sia-sia.

19) *Sendah tudung arakken bulang-bulang* (sekarang kain tudung beserta kain bukung-bulang)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* yang berarti sekarang. *Tudung* yang berarti penutup kepala pada perempuan Karo di kepalanya sebagai pertanda bahwa untuk dialah pesta tersebut diselenggarakan, jenis kain yang digunakan untuk bagian dalam adalah uis kelam-kelam dan untuk bagian luar yaitu uis jujung-jujungen dengan umbai-umbai emas pada bagian depannya. *Arakken* yang berarti diiringi. *Bulang-bulang* yang berarti penutup kepala pada pria Karo dipakai sebagai mahkota di kepalanya pertanda bahwa untuk dialah pesta tersebut diselenggarakan, kain yang digunakan yaitu uis beka buluh yang dilipat dan dibentuk menjadi mahkota.

20) *Seh tungguna adi kita makesa* (sangat cocok kalau kita yang pakai)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *seh tungguna* yang berarti sangat cocok atau sangat serasi. *Adi kita makesa* yang berarti kalau kita berdua (pengantin) yang pakai.

21) *Seh kel tungguna adi kita makesa* (sangat cocok kalau kita yang pakai)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *seh tungguna* yang berarti sangat cocok atau sangat serasi. *Adi kita makesa* yang berarti kalau kita berdua (pengantin) yang pakai.

22) *Adina ue nina enggo padanta* (kalau memang sudah takdir kita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *adina ue nina* yang berarti kalau sudah berkata ia. *Enggo padanta* yang berarti sudah takdir kita.

23) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *Si persada* yang berarti ayo kita satukan. *Arihta* yang berarti kesepakatan atau janji. *Duana* yang berarti kita berdua (pengantin).

24) *Sendah tudung arakken bulang-bulang* (sekarang kain tudung beserta kain bulang-bulang)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* yang berarti sekarang. *Tudung* yang berarti penutup kepala pada perempuan Karo di kepalanya sebagai pertanda bahwa untuk dialah pesta tersebut diselenggarakan, jenis kain yang digunakan untuk bagian dalam adalah uis kelam-kelam dan untuk bagian luar yaitu uis jujung-jujungen dengan umbai-umbai emas pada bagian depannya. *Arakken* yang berarti diiringi. *Bulang-bulang* yang berarti penutup kepala pada pria Karo dipakai sebagai mahkota di kepalanya pertanda bahwa untuk dialah pesta tersebut diselenggarakan, kain yang digunakan yaitu uis beka buluh yang dilipat dan dibentuk menjadi mahkota.

25) *Seh tunggunna adi kita makesa* (sangat cocok kalau kita yang pakai)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *seh tunggunna* yang berarti sangat cocok atau sangat serasi. *Adi kita makesa* yang berarti kalau kita berdua(pengantin) yang pakai.

26) *Nande tigan* (panggilan untuk wanita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *nande tigan* yang berarti panggilan kepada wanita berdasarkan marga yang dimilikinya.

27) *Mama karo* (panggilan untuk pria)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *mama karo* yang berarti panggilan kepada pria berdasarkan marga yang dimilikinya.

28) *Ku sayangi* (panggilan untuk pasangan)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *ku sayangi* yang berarti kamu kusayangi (panggilan untuk pasangan).

29) *Sendah ola kal tersia* (sekarang jangan sampai sia-sia)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *sendah* yang berarti sekarang. *Ola kal tersia* yang berarti jangan sampai sia-sia atau jangan sampai janji yang kita buat tidak direstui dan hanya sia-sia.

30) *Gelah metunggung tatapen kalimbubu* (supaya serasi dilihat keluarga)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *gelah metunggung* yang berarti supaya serasi/sah. *Tatapen kalimbubu* yang berarti dilihat keluarga kalimbubu kedua pengantin yang biasa disebut *mama* (saudara kandung ibu yang laki-laki).

31) *Si persada arihta duana* (kita satukan kesepakatan kita)

Makna denotatif dari syair lagu tersebut adalah *Si persada* yang berarti ayo kita satukan. *Arihta* yang berarti kesepakatan atau janji. *Duana* yang berarti kita berdua (pengantin).

3. Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo

Lagu mbaba kampil mempunyai fungsi tertentu, sebagian masyarakat suku karo tidak mengetahui fungsi lagu mbaba kampil pada pernikahan adat yang dilaksanakan. Peneliti melakukan sebuah wawancara untuk mengetahui bagaimana fungsi lagu tersebut. Apabila data wawancara dirasa kurang, maka peneliti melakukan sebuah analisis untuk mengungkap bagaimana fungsi lagu tersebut secara lebih detail melalui pengamatan rekaman suara dan diskusi dengan narasumber. Berikut hasil analisis fungsi lagu mbaba kampil karya Djaga Depari pada pernikahan adat suku Karo :

1) Sebagai Sebuah Bentuk Hiburan

Lagu mbaba kampil merupakan lagu yang berfungsi sebagai sebuah hiburan. Lagu tersebut disebut sebagai sebuah hiburan karena saat menyanyikan lagu tersebut anak beru kedua pengantin akan saling beradu bernyanyi seiringan dengan pengantin berjalan dari luar gedung sembari dilempari beras dengan anak beru yang lain sebagai pengalo-ngalo.

Hal tersebut juga telah dijelaskan oleh Sahrul Sitepu pada sesi wawancara dengan peneliti pada tanggal 19 Agustus 2022, "*Enda si pertama fungsi lagu mbaba kampil enda man masyarakat ibas kalak karo emekap gelahna lit hiburan ibas kerja adat karo*" (yang pertama fungsi lagu mbaba kampil untuk masyarakat suku karo yaitu supaya ada hiburan pada saat pesta adat sedang berlangsung).

2) Fungsi Upacara Adat

Fungsi yang terdapat dalam lagu mbaba kampil ini yaitu sebagai upacara adat karena lagu tersebut hanya bisa ditemukan pada saat upacara adat berlangsung seperti upacara pernikahan, dan upacara mengket rumah. Hal tersebut yang menyebabkan bahwa lagu mbaba kampil tidak dapat diubah maupun ditambah dan dikurangi.

Sahrul Sitepu telah menjelaskan pendapat tersebut melalui sesi wawancara dengan peneliti pada tanggal 19 Agustus 2022, "*Gunana sebagai upacara ibas adat karo, salah sadana emekap ibas perlangsungen perjabun adat karo*" (fungsinya sebagai upacara adat karo, salah satunya yaitu disaat pesta pernikahan adat suku karo yang sedang berlangsung).

3) Fungsi Norma Keluarga

Syair yang terdapat dalam lagu mbaba kampil mempunyai fungsi norma keluarga, karena dalam lagu tersebut terdapat syair yang mengandung unsur keluarga atau kehidupan rumah tangga. Berikut merupakan contoh syair lagu yang berfungsi sebagai norma keluarga, "*gelah metunggung tatapen kalimbubu, si persada arihta duana*". Syair tersebut memuat nilai kehidupan keluarga dan rumah tangga bahwa mereka (pengantin) harus menyatukan kesepakatan atau janji yang mereka buat agar serasi dilihat keluarga secara sah.

Sahrul Sitepu menjelaskan melalui sesi wawancara dengan peneliti pada tanggal 19 Agustus 2022, "*Gelah ersada arih ras tatapen kedua belah pihak keluarga*" (supaya keluarga kedua belah pihak bisa menjadi satu).

Sumiati Br Bangun juga menjelaskan melalui sesi wawancara dengan peneliti pada tanggal 20 Agustus 2022, “*secara umum ibas adat karo emekap tandana ija enggo I restui kedua belah pihak ras enggo I pasu-pasu kalimbubu kerina sura-sura si erjabu ras si empo*” (secara umum dalam adat karo yaitu tanda bahwa sudah di restui keluarga kedua belah pihak dan sudah diijinkan atau sudah di doakan oleh kalimbubu semua keinginan pengantin agar segera tercapai).

4) Fungsi Norma Adat Istiadat

Lagu mbaba kampil merupakan lagu yang dinyanyikan secara turun temurun oleh masyarakat suku karo seperti yang dilakukan oleh nenek moyang sebelumnya saat melangsungkan upacara pernikahan adat.

Sahrul Sitepu pada sesi wawancara 19 Agustus 2022, “*gunana gelah mengenang tradisi turun temurun nini-nininta mbarenda*” (fungsinya untuk mengenang tradisi turun temurun nenek moyang dulu).

5) Fungsi Nasihat

Syair lagu mbaba kampil mengandung unsur nasihat. Syair tersebut dimaksudkan untuk memberikan ajaran yang bermanfaat agar janji atau kesepakatan yang sudah dibuat tidak sia-sia. Berikut merupakan contoh syair lagu yang mengandung unsur nasihat “*sendah ola kal tersia*”. Syair tersebut menceritakan janji yang telah lama dibuat sekarang jangan sampai sia-sia atau jangan sampai ada niat untuk bercerai.

Hal tersebut dijelaskan Sahrul Sitepu pada sesi wawancara 19 Agustus 2022, “*gelah si erjabu banci ersada arihna sue bagi lagu enda ibas perjabunna*” (agar yang menikah bisa menjadi satu dalam keluarga sesuai dengan lagu ini).

C. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan dengan pernyataan penelitian maka peneliti memberikan jawaban atas pernyataan penelitian ini setelah dilakukan observasi wawancara serta mengamati dokumentasi video lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku karo dengan cara memperhatikan dan memahami makna dan fungsi lagu mbaba kampil. Lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku karo memiliki makna konotatif dan denotatif, dapat dilihat makna konotatif dari lagu mbaba kampil yaitu berupa penyerahan kampil (tempat sirih) kepada kalimbubu sebagai bentuk permohonan restu. Makna denotatif dari lagu mbaba kampil adalah berupa kedatangan anak beru ke keluarga kalimbubu untuk memohon atau meminta restu dan doa pada pernikahan yang akan berlangsung, sebagai bentuk permohonannya adalah kampil lengkap dengan isinya. Dalam lagu mbaba kampil terdapat beberapa fungsi berupa sebagai bentuk hiburan, fungsi upacara adat, fungsi norma keluarga, fungsi norma adat istiadat, fungsi nasihat.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang disusun oleh peneliti, maka dapat dijelaskan bahwa makna dan fungsi lagu mbaba kampil mempunyai keterkaitan satu sama lain. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui syair lagu yang mengandung makna meminta atau memohon restu kepada kalimbubu. Makna lagu mbaba kampil mempunyai fungsi tertentu bagi masyarakat suku karo.

Makna lagu mbaba kampil mengandung permintaan atau permohonan restu kepada kalimbubu (orang tua wanita).

Fungsi lagu mbaba kampil dari pengamatan rekaman diskusi dengan narasumber yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa fungsi diantaranya sebagai sebuah bentuk hiburan, fungsi upacara adat, fungsi norma keluarga, fungsi norma adat istiadat, dan fungsi nasihat. Secara keseluruhan fungsi lagu mbaba kampil merupakan fungsi yang berperan pada masyarakat pendukungnya. Namun masyarakat masih belum menyadari hal tersebut, maka diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat akan lebih memperhatikan makna dan fungsi lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku karo.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami oleh peneliti selama melakukan penelitian ini dapat berupa berbagai hal, baik dari segi mental, material maupun keterbatasan ilmu pengetahuan dan harus terus banyak belajar lebih dalam lagi mengenai penelitian yang peneliti angkat. Namun dengan kegigihan peneliti dan doa orang tua serta dukungan dari orang-orang terdekat serta semangat yang tinggi yang dimiliki peneliti dalam mendapatkan gelar sarjana. Keterbatasan yang sangat sulit dialami peneliti adalah keterbatasan dalam mencari lagu asli yang diangkat sebagai objek penelitian dan informan yang benar benar paham mengenai lagu tersebut. Namun dengan adanya kegigihan dan usaha yang tidak pernah menyerah akhirnya keterbatasan yang dialami dapat terlewati hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan syarat lulus dari universitas

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap *Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karomaka* peneliti menyimpulkan :

Makna konotatif merupakan sebuah kata yang dapat berbeda dari satu kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat lain, sesuai dengan pandangan hidup masyarakat yang memaknainya, dapat dikatakan makna konotatif adalah makna tidak sebenarnya atau berbeda dari kata yang dituturkan. Makna konotatif yang terdapat dalam lagu mbaba kampil adalah berupa penyerahan kampil (tempat sirih) kepada kalimbubu sebagai bentuk permohonan restu.

Makna denotatif merupakan makna referensial atau makna yang sesuai dengan hasil observasi menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan atau pengalaman lainnya yang menyangkut informasi secara objektif. Dapat dikatakan bahwa makna denotatif adalah makna yang sebenarnya. Makna denotatif yang terdapat pada lagu mbaba kampil adalah berupa kedatangan anak baru ke keluarga kalimbubu untuk memohon atau meminta restu dan doa pada pernikahan yang akan berlangsung, sebagai bentuk permohonannya adalah kampil lengkap dengan isinya.

Fungsi lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku karo (masyarakat pendukungnya) terdapat fungsi sebagai bentuk hiburan, fungsi upacara adat, fungsi norma keluarga, fungsi norma adat istiadat, dan fungsi nasihat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti menyampaikan saran yang ditujukan kepada pendukung lagu mbaba kampil pada pernikahan adat suku karo, hendaknya memperhatikan makna dan fungsi lagu mbaba kampil tersebut di setiap upacara adat dilakukan agar lagu tersebut tetap terjaga dan tidak hilang dari kehidupan masyarakat pendukungnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman.1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua*.Jakarta: Balai Pustaka.
- Butar-Butar, Charles. 2018. *Semantik Teori dan Praktek*. Medan: Perdana Publishing
- Butar-butar, Charles. 2021. *Semantik*. Medan: UMSU Press
- Febrianto, Rendy. 2016. “Analisis Makna dan Fungsi Lagu Pada Kesenian *Seni Naluri Reyog Brijo Lor* Dalam Memperingati Upacara Bersih Desa Kalikebo,Trucuk, Klaten”.Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Kartasapoetra, G dan Hartini, 2007. *Kamus Sosiologi dan Kependudukan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Liando, Mayske R. 2022. Fungsi dan Makna Lirik Lagu “*Mangemo Sako Mangemo*” pada Masyarakat Mondoinding, Kabupaten Minahasa Selatan: *Jurnal Pendidikan dan Konseling*Volume 4 (hlm. 150). Manado
- Maya. 2013. “Pernikahan”. <https://www.onoini.com/pengertian-pernikahan>.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuntitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Penerbit Angkasa
- Widodo.2019. Pemahaman Identitas Etnik Untuk Mengembangkan Toleransi Masyarakat Kota Metro Lampung: *Jurnal Foundasia Volume 5* (hlm. 8). Yogyakarta

LAMPIRAN

Lampiran 01 Formulir K1



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> Email: fkip@umsu.ac.id

Form : K1

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Ocha Nggelemita Br Tarigan
NPM : 1802040074
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS IPK : 3,67


Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karo Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo	
	Analisis Nilai-Nilai Budaya Lokal dan Makna Pada Rumah Adat Karo	
	Analisis Makna Simbolik Yang Terdapat Pada Kesenian Tradisional Suku Karo	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 27 Juni 2022
Hormat pemohon,

Ocha Nggelemita Br Tarigan
NPM. 1802040074

Lampiran 02 Formulir K2

 UMSU	MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238 Website: http://www.fkip.ummu.ac.id Email: fkip@ummu.ac.id
--	--

Form : K2

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.


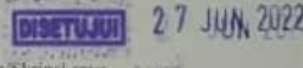
Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ocha Nggelemita Br Tarigan
 NPM : 1802040074
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Amnur Rivai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.  

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Medan, 27 Juni 2022
 Hormat pemohon,

Ocha Nggelemita Br Tarigan
 NPM. 1802040074

Lampiran 03 Formulir K3

FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 1302 /IL.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu'alaikumWarahmatullahiwabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **OCHA NGGELEMITA Br TARIGAN**
N P M : 1802040074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya
Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo**

Pembimbing : **Annur Rivai Dewirsyah, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **28 Juni 2023**

Medan, 28 Dzulqaedah 1443 H
28 Juni 2022 M






Dra. Hj. Syahyunarnita, M.Pd
NIDN.0004066301




Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR

Lampiran 04 Berita Acara Bimbingan Proposal







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> E-mail: fkip@ummu.ac.id




BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Nama : Ocha Ngelemita Br Tarigan
 NPM : 1802040074
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
29 Juli 2022	- Perbaikan daftar pustaka - perbaikan penelitian terdahulu - kerangka teoritis	
02 Agustus 2022	- perbaikan penelitian terdahulu - perbaikan metode penelitian - perbaikan daftar pustaka	
03 Agustus 2022	- perbaikan penelitian terdahulu - perbaikan sumber data dan data penelitian - perbaikan kutipan pada teknik analisis data	
04 Agustus 2022	Ace	

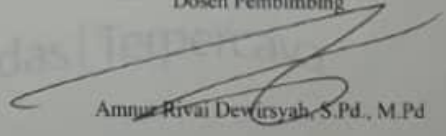
Diketahui oleh:
Ketua Prodi




Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd

Medan, Agustus 2022

Dosen Pembimbing



Annur Rrvai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd

Lampiran 05 Lembar Pengesahan Proposal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

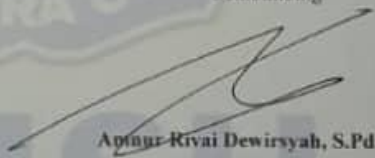
LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ocha Nggelemita Br Tarigan
NPM : 1802040074
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari pada
Pernikahan Adat Suku Karo

sudah layak diseminarkan.

Medan, Agustus 2022
Pembimbing


Anang Rivali Dewirsyah, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Lampiran 06 Surat Pernyataan

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :


Nama Mahasiswa : Ocha Nggelemita Br Tarigan
 NPM : 1802040074
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Proposal : Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga
 Depari pada Permikahan Adat Suku Karo

Dengan ini saya menyatakan bahwa:


1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Agustus 2022
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


 Ocha Nggelemita Br Tarigan

Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 07 Surat Keterangan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umh.ac.id> E-mail: fkip@umh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa	: Ocha Nggelemita Br Tarigan
NPM	: 1802040074
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal	: Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, Tanggal 11, Bulan Agustus, Tahun 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Agustus 2022

Ketua,



Mutia Febrivana, S.Pd., M.Pd

Lampiran 08 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ocha Nggelemita Br Tarigan
 NPM : 1802040074
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 : Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari Pada Pernikahan Adat Suku Karo

Judul Proposal : Karo

Pada hari Kamis tanggal Sebelas bulan Agustus tahun Dua Ribu Puluh Dua sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Agustus 2022

Disetujui oleh:

<p>Dosen Pembahas,</p>  Sri Lisfankizar, S.Pd.,M.Pd.	<p>Dosen Pembimbing,</p>  Annur Rifai Dewirsyah, S.Pd.,M.Pd.
--	---

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi,


Mutia Febriyana, S.Pd.,M.Pd.

Unggul | Terpercaya

Lampiran 09 Surat Permohonan Riset



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menerima surat ini agar diutamakan
nama dan tanggalnya

Nomor	: 1689 /IL3/UMSU-02/F/2022	Medan,	20	Muharram	1444 H
Lamp	: ---		18	Agustus	2022 M
Hal	: Mohon Izin Riset				

Kepada Yth,
Kepala Desa Berastepu
Kecamatan Simpang Empat
Kabupaten Karo,
 di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
 Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Desa Berastepu Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama	: OCHA NGGELEMITA Br TARIGAN
N P M	: 1802040074
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian	: Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaba Kampil Karya Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
 Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin.
 Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





Dekan
Dra. Hj. Syamsiyah Mita, M.Pd
 NIDN.0083056701

Lampiran 10 Surat Balasan Riset



**PEMERINTAH KABUPATEN KARO
KECAMATAN SIMPANG EMPAT
KANTOR KEPALA DESA BERASTEPU
DI- BERASTEPU**

Berastepu, 19 Agustus 2022

<p>Nomor : 378/SK/BTP/2022 Sifat : Penting Perihal : <u>Melakukan Penelitian/Riset Di Desa Berastepu</u></p>	<p>Kepada Yth : Bapak Ibu Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di- Tempat</p>	
--	--	--

Dengan Hormat,

1. Sesuai dengan Surat Bapak Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 1689/II.3/UMSU-02/F/2022 Tanggal : 18 Agustus 2022 Perihal : Melakukan Penelitian/Riset di Desa Berastepu Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.
2. Bersama ini kami sampaikan Kepada Bapak Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara, bahwasanya nama yang tersebut dibawah ini

Nama	: OCHA NGGELEMITA B ^r TARIGAN
NPM	: 1802040074
Fakultas/Univ	: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan/ UMSU
Jurusan/P.Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah Benar nama yang tersebut diatas telah melakukan Penelitian/ Riset di Desa Berastepu Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo dengan Judul Skripsi " Analisis Makna dan Fungsi Lagu Mbaha Kampil Karya Djaga Depari pada Pernikahan Adat Suku Karo "



KEPALA DESA BERASTEPU
GEMUK SITUBA
KECAMATAN SIMPANG EMPAT

Lampiran 12 Surat Pernyataan Wawancara

SURAT PERNYATAAN


Berastepu, 27 Agustus 2022

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budianta Br Siripu
Umur : 50 Tahun
Pekerjaan : petani
Alamat : Desa Berastepu

Menyatakan bahwa benar-benar telah diwawancarai oleh saudara OCHA NGGELEMITA BR TARIGAN dalam rangka penelitian SKRIPSI yang berjudul ANALISIS MAKNA DAN FUNGSI LAGU MBABA KAMPIL KARYA DJAGA DEPARI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU KARO untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga data yang diberikan dapat bermanfaat bagi terselesaikannya SKRIPSI ini.

Berastepu, 27 Agustus 2022


(Budianta Br Siripu)

Lampiran 13 Surat Pernyataan Wawancara

SURAT PERNYATAAN

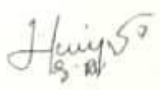
Berastepu, 20 Agustus 2022

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUMIATI BR BABUWA
 Umur : 46 TAHUN
 Pekerjaan : BERTANI
 Alamat : DOSA BERASTEPU

Menyatakan bahwa benar-benar telah diwawancarai oleh saudara OCHA NGGELEMITA BR TARIGAN dalam rangka penelitian SKRIPSI yang berjudul ANALISIS MAKNA DAN FUNGSI LAGU MBABA KAMPIL KARYA DJAGA DEPARI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU KARO untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga data yang diberikan dapat bermanfaat bagi terselesaikannya SKRIPSI ini.

Berastepu, 20 Agustus 2022


 (SUMIATI BR BABUWA)

Lampiran 14 Surat Pernyataan Wawancara

SURAT PERNYATAAN


Berastepu, 19. - AGUSTUS . 2022 .

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SAHRUL CITEPU .
Umur : 49 TAHUN .
Pekerjaan : BERTANI
Alamat : DESA BERASTEPU .

Menyatakan bahwa benar-benar telah diwawancarai oleh saudara OCHA NGGELEMITA BR TARIGAN dalam rangka penelitian SKRIPSI yang berjudul ANALISIS MAKNA DAN FUNGSI LAGU MBABA KAMPIL KARYA DJAGA DEPARI PADA PERNIKAHAN ADAT SUKU KARO untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga data yang diberikan dapat bermanfaat bagi terselesaikannya SKRIPSI ini.

Berastepu, 19 AGUSTUS . 2022 .


(SAHRUL CITEPU .)

Lampiran 15 Lirik Lagu Mbaba Kampil

Enda reh kami si mbaba kampil
 Ate kami reh ngelegi kena.
 Sendah ola kori kami la tampil
 Adi la tampil Keri nge suina

Aku pe ue ningku sekali enda
 Ota berkot dage kita duana
 Gelah metungung tatapan kalimbubu
 Sipersada arihta duana

Nand tigan
 Mama karo
 Kusayangi
 Sendah ola kai tersia
 Gelah metungung tatapan kalimbubu
 Sipersada arihta dua

Nand tigan
 Mama karo
 Kusayangi
 Sendah ola kai tersia
 Sendah tudung arakan bulang-bulang
 Seh kai tunggungna adi kita makesa
 Seh kai tunggungna adi kita makesa

Adina ue nina enggo padanta
 Si persada arihta duana
 Sendah tudung arakan bulang-bulang
 Seh tunggungna adi kita makesa

Nande tigan
 Mama karo
 Kusayangi
 Sendah ola kai tersia
 Gelah metungung tatapan kalimbubu
 Sipersada arihta duana.



Lampiran 16 Foto Bersama Narasumber

Lampiran 18 Foto Bersama Narasumber

Lampiran 19 Penyajian Lagu Mbaba Kampil



Lampiran 20 Penyajian Lagu Mbaba Kampil



Lampiran 21 Penayangan Lagu Mbaba Kampil













Daftar Riwayat Hidup

Data Pribadi

Nama

Tempat/Tanggal Lahir

Alamat

Jenis Kelamin

Agama

Status

Warga Negara

No.Handphone

Email

Pendidikan Formal

SD Negeri 046416 Berastepu Tahun 2006-2012

SMP Negeri 1 Simpang Empat Tahun 2012-2015

SMA Negeri 1 Simpang Empat Tahun 2015-2018

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2018-2022